

**EFEK SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI MILENIAL DI  
PERUMNAS BUMI WAY URANG KECAMATAN KALIANDA  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.sos)  
Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**RIZALDI ALPAN  
NPM: 1541010300**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**EFEK SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI MILENIAL DI  
PERUMNAS BUMI WAY URANG KECAMATAN KALIANDA  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.sos)  
Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ARI PRASETIYO  
NPM : 1541010279**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019**

## **ABSTRAK**

### **EFEK SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI MILENIAL DI PERUMNAS BUMI WAY URANG KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh:**

**RIZALDI ALPAN**

Smartphone adalah sebuah alat elektronik kecil yang mempunyai fungsi khusus seperti telepon pintar. Pada zaman globalisasi perkembangan dunia teknologi dan informasi sudah semakin maju dan berkembang. Zaman sekarang di kalangan generasi milenial sangat familiar dengan smartphone. Khususnya generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan menggunakan smartphone lebih dari satu. Para generasi milenial cenderung menggunakan smartphone karena banyak alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, atau untuk menjadi lebih aktif di media sosial seperti *Instagram, Facebook, WhatsApp, Twitter*, dan sebagainya. Dengan menggunakan smartphone, para milenial dapat aktif di media sosial dengan mudah karena smartphone memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung dengan internet lebih mudah, kapan saja, dan di mana saja, akan tetapi milenial pengguna smartphone masih belum mempunyai batasan-batasan waktu dalam menggunakannya sehingga membuat komunikasi terhadap lingkungan sekitar berkurang lalu hilangnya sopan santun untuk menghormati orang tua. Tidak hanya komunikasi yang berkurang akan tetapi kewajiban seperti solat, mengaji pun terlewatkan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah efek smartphone terhadap akhlak generasi milenial dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek smartphone yang diberikan ke kaum milenial sehingga berefek kepada kurangnya komunikasi terhadap lingkungan sekitar.

Dari temuan penelitian ini dapat diketahui efek smartphone terhadap penurunan akhlak pada generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung selatan. Ketika milenial sedang aktif menggunakan smartphone dan lupa akan orang disekitarnya, sampai lupa waktu akan sholat. Seharusnya milenial bijak dalam penggunaan smartphone dan dapat lebih mengetahui efek positif smartphone tentu hal ini tidak akan terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengantisipasi efek negatif agar milenial lebih mendapatkan efek positif, yakni dengan cara memberikan batasan-batasan penggunaannya dan melihat kondisi waktu penggunaannya.

Kata kunci: Efek Smartphone, Akhlak dan Generasi Milenial





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Let. Kol. H. Endro Suratmin Telp. (0721) 703260 Sukarame I Bandar Lampung 35131**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial Di  
Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda  
Kabupaten Lampung Selatan**

**Nama : Rizaldi Alpan**

**NPM : 1541010300**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**DISETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Subhan Ayif, S.Ag, M.Ag  
NIP. 196807201996031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Apur Syaripudin, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209291998031003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Lrt. Kol. H. Endro Suratmin Telp. (0721) 703260 Sukarame I Bandar Lampung 35131**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial Di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”**, disusun oleh : **Rizaldi Alpan, NPM.1541010300, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 03 Januari 2020**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**

**Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.I**

**Penguji I : Hj. Mardiyah, M.Pd**

**Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**Pembimbing : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Komsahrial Romli, M.Si**

**NIP. 196104091990031002**



## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya: ... *sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..* (QS. Ar-Ra'du: 11)



## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua tersayang : Alm. Abdul Somad dan Ibu Yuhanis atas pengorbanan nya selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk anak-anaknya, hanya Allah SWT. yang bisa membalas segalanya. Semoga keberkahan sehat dan kebahagiaan dilimpahkan kepada kalian dia dunia dan di akhirat.
2. Untuk saudara kandungku Rully Ardian, Ruliya Destiarini, dan Riyandi Alfarisi yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a yan selalu terucap dalam sholat 5 waktu.
3. Teman-teman seperjuangan sahabat-sahabat KPI E 2015 yaitu, Ahmad Ginanjar, Amry Waluyo Mukti, M. Hasan Maftuh, Aukhe Elmiransyah, Aditya Pratama, Bagus Hermawan, Rendy Myland Ilham, Hendra Dwi Irvanto, Ahmad Ghozali, Ari Prasetyo, M. Rifai Faisal, Panji Ilham Fansa dan yang lainnya tidak bisa di sebutkan satu persatu yang sudah berkenan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

## **RIWAYAT HIDUP**

RIZALDI ALPAN, Dilahirkan di Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda pada tanggal 03 Oktober 1996. Anak keempat dari empat bersaudara pasangan dari Alm. Abdul Somad dan Ibu Yuhanis.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Way Urang di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2008. Pada tahun itu peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Kalianda di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kalianda pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.

Bandar Lampung,

Hormat Saya,

Rizaldi Alpan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan limpahan rahmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam rangka memnuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi (S.Sos) jurusan komunikasi penyiaran Islam ( KPI ) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat berserta salam senantiasa dihaturkan kepada nabi yang paling mulia Rasulullah Muhammad SAW berserta keluarganya, dan para sahabatnya, Tabi'in serta para pengikutnya hingga hari ini. Semoga kita mendapatkan safa'atnya di hari kiamat nanti dan semoga kita termasuk golongan yang senangtiasa dekat dengan baginda rasulullah muhammad SAW

Penulis sangat bersyukur selama penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial Di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”** sehingga berbagai hambatan dapat di lewati dengan lancar dan mudah karena begitu banyak bantuan serta doa dari berbagi pihak yang mendukung terselesaikanya skripsi ini. Melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing utama skripsi penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Bapak Subhan Arif S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, saran dan bimbingan yang sangat begitu berarti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Bandar Lampung yang telah banyak memberikan ilmu, dan memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan jurusan KPI angkatan 2015 khususnya kelas KPI E yang selalu menjadi motivasi penyemangat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu berkat mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung,

Penulis

**Rizaldi Alpan**  
**NPM.1541010300**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Metode Penelitian.....	11

## BAB II SMARTPHONE DAN AKHLAK GENERASI MILENIAL

A. Smartphone	
1. Pengertian Smartphone.....	19
2. Sejarah Smartphone .....	20
3. Penggunaan Smartphone Bagi Masyarakat .....	24
4. Jenis dan Karakteristik Smartphone .....	24
5. Fungsi Smartphone .....	26
6. Aplikasi Smartphone .....	27
B. Akhlak Generasi Milenial	
1. Pengertian Akhlak Generasi Milenial .....	28
2. Aliran Khusus Yang Mempelajari Faktor-Faktor Terbentuknya Akhlak Generasi Milenial .....	29
3. Pentingnya Akhlak Bagi Generasi Milenial .....	30
4. Kepribadian Generasi Milenial .....	32
5. Penggunaan Smartphone Terhadap Generasi Milenial .....	34
C. Tinjauan Pustaka .....	35

### **BAB III EFEK SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI MILENIAL DAN PERUMNAS BUMI WAY URANG LAMPUNG SELATAN**

A. Gambaran Umum Perumnas Bumi Way Urang Lampung Selatan	
1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum terbentuknya Perumnas Bumi Way Urang .....	37
2. Letak Geografis Kelurahan Way Urang, Lampung Selatan ..	41
3. Kependudukan .....	41
B. Gambaran Umum Penelitian	
1. Gambaran Umum Responden .....	43
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
3. Karakteristik Berdasarkan Usia .....	44
4. Jenis dan Merk Smartphone .....	45
5. Penggunaan Aplikasi Smartphone .....	46
6. Batasan Waktu Penggunaan Smartphone .....	48
7. Pemakaian Pulsa dan Paket Data .....	50
C. Kegiatan Sehari-hari Generasi Milenial Menggunakan Smartphone di Perumnas Bumi Way Urang .....	52
D. Efek Pengguna Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial di Perumnas Bumi Way Urang, Lampung Selatan .....	56
1. Penggunaan efek Positif .....	59
2. Penggunaan efek Negatif .....	60

### **BAB IV ANALISIS**

A. Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial di Perumnas Bumi Way Lampung Selatan.....	64
B. Efek Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone Bagi Generasi Milenial .....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami skripsi ini maka secara singkat terlebih dahulu akan diuraikan beberapa istilah yang terkait dengan maksud judul skripsi ini, penelitian yang akan penulis teliti yaitu: **“EFEK SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI MILENIAL DI PERUMNAS BUMI WAY URANG KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menjaga anggapan yang mungkin salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan berusaha menjelaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya, sehingga para pembaca dapat memahami dengan baik.

Efek mempunyai arti akibat, pengaruh, kesan yang timbul pada pikiran penonton, pendengar, pembaca, dan sebagiannya sesudah mendengar atau melihat sesuatu.<sup>1</sup> Efek menurut Jotin Khisty & B. Kent Lall adalah pengaruh-pengaruh yang dimiliki pelayanan angkutan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayani.<sup>2</sup> jadi efek mempunyai arti luas sebagai sebab akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan tertentu, efek juga berakibat positif maupun negatif tergantung dari kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>1</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2013), h. 129.

<sup>2</sup> Nur Arifianan Lathifa. “Pengertian Dampak Menurut Para Ahli”. (On-line), tersedia di: <http://nurarifianalathifa.blogspot.com/2012/06/karya-ilmiah-remaja-bab-2-dampak.html?m=1> (12 agustus 2019).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan efek adalah suatu perubahan perilaku akibat terjadinya suatu aktifitas atau tindakan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dilingkungan sekitar dan membawa pengaruh yang sangat besar sehingga membawa perubahan.

Smartphone menurut Ridi Ferdiana definisi smartphone adalah perangkat telepon seluler yang dilengkapi dengan berbagai fitur. Dengan begitu, selain sebagai alat telekomunikasi, smartphone juga dapat digunakan untuk keperluan bisnis oleh pengusaha dan masyarakat umum.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas smartphone yaitu suatu alat telepon cerdas yang memiliki sistem operasi sampai melebihi standartnya. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat saat ini smartphone memiliki peran yang penting. Smartphone digunakan sebagai alat berkomunikasi, bisnis, main game, dan membuka internet. Semakin hari aplikasi terus dikembangkan dan semakin canggih.

Akhlak adalah perangai, tingkah laku, budi pekerti, dan tabiat yang sudah tertanam didalam jiwa manusia. Akhlak merupakan sikap yang melahirkan perbuatan, (perilaku, tingkah laku), mungkin baik atau buruk. Perubahan akhlak dapat terjadi karena adanya faktor lingkungan, pergaulan, dan media komunikasi smartphon.<sup>4</sup> Akhlak merupakan suatu bagian yang penting terhadap perkembangan karakter seseorang untuk kedepannya, bahkan akan membentuk pribadi yang baik atau menjadi pribadi yang buruk.

---

<sup>3</sup> IndonesiaStudent.com. "Pengertian Smartphone Menurut Para Ahli", (On-Line), tersedia di: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/>, (28 Agustus 2019).

<sup>4</sup> Muhammad Abdurrahman, M.Ed, *Akhlak* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016 ), h. 8.



Generasi Milenial atau sering juga disebut *millennials* adalah sebuah istilah yang populer menggantikan generasi Y (GenY) dimana generasi ini lahir pada tahun 1981-1994. Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter. Mereka juga suka game online.<sup>5</sup>

Generasi Milenial menurut Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall disebut juga iGeneration, generasi net atau generasi internet. Generasi ini disebut dengan generasi Z dimana Milenial lahir pada tahun 1996-2010. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y. Tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti ng-tweet menggunakan ponsel, browsing dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan headset. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.<sup>6</sup>

Jadi yang di maksud generasi milenial oleh penulis yaitu remaja yang telah mengenal trend masa kini dan telah menggunakan smartphone.

Berdasarkan penegasan judul diatas, peneliti memfokuskan pada generasi milenial yang tinggal di Perumnas Bumi Way Urang yang sudah berusia 17-25 tahun yang mengalami perubahan akhlak akibat efek smartphone. Di sini peneliti

---

<sup>5</sup> Wikipedia. definisi generasi milenial (On-Line), tersedia di <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial> (17 Oktober 2019).

<sup>6</sup> Generasi Z, (On-Line), tersedia di <https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/> (18 Oktober 2019)

ingin lebih tahu sejauh mana efek smartphone terhadap akhlak generasi milenial dalam keseharian di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul yang membuat penulis berkeinginan untuk meneliti judul tersebut adalah:

1. Penulis melihat di zaman yang serba digital ini hampir semua kalangan generasi milenial sudah mengenal dan menjadi pengguna aktif smartphone, sehingga dari penggunaan smartphone ini menimbulkan efek terhadap akhlak khususnya di dalam keseharian para generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
2. Dekatnya lokasi penelitian yang strategis dan terjangkau sehingga memudahkan penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia diciptakan dalam kodratnya adalah makhluk bersosial. Makhluk sosial ini yaitu makhluk yang tidak dapat untuk hidup sendiri dan sangat membutuhkan orang lain. Dimanapun manusia itu hidup tentu saja ia membutuhkan orang lain seperti keluarga, kerabat bahkan teman sebagai lawan dalam komunikasinya. Manusia berkomunikasi untuk membantu menunjang pembangunan diri dan membangun kontak sosial kepada sesama manusia. Hal ini dibuktikan dengan setiap hari tidak mungkin seseorang tidak melakukan komunikasi.

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin *communico* yang artinya membagi.<sup>7</sup>

Komunikasi terjadi apabila adanya interaksi antara komunikator dan komunikan. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, sedangkan komunikan adalah orang yang menerima pesan. Tujuan dari komunikasi untuk bertukar informasi dan mempengaruhi perilaku seseorang. Sebagai makhluk sosial sudah hakikatnya untuk saling berkomunikasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Guna untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan yang pernah dialaminya. Melalui komunikasi manusia bisa saling mengenal dan mengetahui sikap terhadap orang yang dipahaminya.

Esensi manusia sebagai makhluk yang tidak terlepas dari orang lain inilah yang membuatnya berhubungan dan berinteraksi dengan manusia lainnya.<sup>8</sup> Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Sementara itu, perubahan pendapat terjadi bilamana terdapat perubahan penilaian terhadap suatu objek karena adanya informasi yang lebih baru.

Media komunikasi adalah suatu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan baik berupa media internet, televisi, radio, dan hp.<sup>9</sup> Media komunikasi yang sedang berkembang yaitu smartphone, saat ini setiap orang sudah memilikinya

---

<sup>7</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 20.

<sup>8</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 43.

<sup>9</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 21.



dan digunakan sebagai alat berkomunikasi hingga sebagai media hiburan. Smartphone yang memiliki fitur android yang lengkap membuat mudah masyarakat mencari informasi. Dalam perkembangan informasi yang semakin pesat membuat seseorang tidak bisa lepas dari teknologinya.

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti Smartphone. Bagi beberapa orang, smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, Smartphone hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat penyambung VGA. Dengan kata lain, Smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.<sup>10</sup>

Pengguna smartphone tidak hanya berasal dari kalangan pekerja. Tetapi hampir semua kalangan termasuk remaja dan anak-anak sudah memanfaatkan smartphone dalam aktifitas yang mereka lakukan setiap hari. Hampir setiap orang yang memanfaatkan smartphone menghabiskan banyak waktu mereka dalam sehari untuk menggunakan smartphone. Oleh karenanya smartphone juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu. Akan tetapi banyak efek negatif yang muncul dalam pemanfaatan smartphone bagi kalangan milenial, anak, bahkan balita. Meskipun sebagian besar dari masyarakat

---

<sup>10</sup> KLIK<sub>n</sub>KLIK, "Pengertian Smartphone". (On-Line), Tersedia di: <https://kliknklik.com/content/66-pengertian-smartphone>, (29 Agustus 2019).

memanfaatkan smartphone untuk komunikasi, urusan pekerjaan atau bisnis, mencari informasi, ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan.<sup>11</sup>

Hubungan komunikasi melalui smartphone tidak bisa diawasi oleh pemerintah mana pun. Mengakses internet melalui smartphone dapat melakukan pengiriman informasi dengan jumlah yang tak terbatas, dalam waktu lebih cepat dan efisien dalam penggunaannya dari televisi dan radio, dan dalam biaya jauh lebih relatif murah. Informasi yang berada di dalam internet yang berupa apa saja dan dapat dikirim siapa saja, tanpa memerlukan bukti kompetensi.<sup>12</sup>

Zaman sekarang ini, para generasi milenial sangat familiar dengan smartphone (telepon pintar). Khususnya pemuda di Perumnas Bumi Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan menggunakan smartphone lebih dari satu. Para pemuda cenderung menggunakan smartphone karena banyak alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, atau untuk menjadi lebih aktif di media social seperti Instagram, facebook, twitter juga games online dan sebagainya. Dengan menggunakan smartphone nya, para milenial dapat aktif di media sosial dengan mudah karena smartphone memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung melalui internet lebih mudah, kapan saja, dan di mana saja, namun hal itu membuat efek kepada milenial yang membuat mereka kurang berkomunikasi yang lebih terlihat ke individualis.

Akhlak generasi milenial merupakan cerminan dari orang tua dan akhlak generasi milenial merupakan identitas lingkungan dan negara. Dengan berjalannya

---

<sup>11</sup>Widiawati, "*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*". (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014), h. 106.

<sup>12</sup>Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 12.

waktu para milenial di era sekarang sangat jauh berbeda dengan para milenial/remaja yang terdahulu terutama dalam masalah akhlak. Seolah-olah ada penurunan akhlak dengan adanya efek perkembangan dari smartphone tersebut.

Sejarah mencatat, bahwa pertumbuhan dan perkembangan peradaban dan kebudayaan suatu bangsa amat ditentukan oleh karakter anak bangsa yang bersangkutan. Bangsa-bangsa yang memiliki peradaban dan kebudayaan yang unggul, seperti Yunani, India, Cina, dan Persia. Yang warisannya masih dapat dijumpai dalam berbagai literatur seperti *Great Wall* (tembok besar) di Cina, Taj Mahal di India, dan Candi Borobudur di Indonesia dan sebagainya.<sup>13</sup>

Disebabkan karena adanya keunggulan karakter bangsa tersebut. Demikian juga peradaban dalam bidang ilmu dan teknologi yang selanjutnya menghasilkan peradaban modern sebagaimana yang terlihat di masa sekarang karena dukungan dari orang-orang yang memiliki keunggulan karakternya. Yaitu sikap yang mampu menentukan pilihan atas kebebasannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya itu.

Perkembangan pesat dalam dunia sistem komunikasi kita tentunya akan mengubah pola komunikasi yang terjadi di masyarakat selama ini. Sebelum ada media massa, nyaris sistem komunikasi yang berkembang di Indonesia masih memakai peralatan sederhana. Misalnya, dilakukan dengan peralatan media tradisional atau melalui komunikasi langsung tatap muka. Seperti halnya contoh lain, ketika hari raya, setiap keluarga menyambangi kediaman, kerabat dan tetangga untuk bersilaturahmi dari rumah ke rumah. Ada beberapa catatan tentang

---

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 320.



perkembangan baru dalam sistem komunikasi indonesia, terutama dengan penggunaan smartphone:

1. Komunikasi smartphone telah mengurangi minat baca pada masyarakat
2. Komunikasi melalui smartphone juga memunculkan praktik ilegal
3. Penggunaan smartphone di Indonesia lebih digunakan sebagai gaya hidup tidak untuk kebutuhan komunikasi

Tetapi kita harus sadar bahwa berkomunikasi menggunakan smartphone juga punya kekurangan. Smartphone mengubah suara menjadi gelombang elektromagnetik seperti halnya radio. Kuatnya pancaran gelombang dan letak smartphone yang menempel di kepala akan mengubah sel-sel otak hingga berkembang abnormal dan potensial menjadi sel kanker. Jadi, efek radiasi smartphone sedemikian berbahaya jika sering digunakan<sup>14</sup>. Ketika sesuatu memiliki efek terhadap seseorang, itu dapat dikatakan sebagai dampak. Sekarang ini, dapat dilihat bahwa penggunaan smartphone telah mempengaruhi hidup masyarakat, termasuk para generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Smartphone sekarang ini bukan hanya untuk mempermudah mencari informasi tetapi sebenarnya banyak sisi positif dan negatif nya dari penggunaan smartphone, baik dari segi berkomunikasi, segi kesehatan, segi budaya, segi sosial, segi ekonomi. Maka dari itu perlunya batasan-batasan penggunaan smartphone tersebut.

---

<sup>14</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 188-198.

Berbagai dari fenomena dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial Di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”.

#### **D. Fokus penelitian**

Peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti perubahan akhlak generasi milenial akibat dari penggunaan smartphone. Fokus penelitian ini pada generasi milenial yang berusia 17-25 tahun, di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang diteliti adalah efek smartphone terhadap akhlak generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui efek smartphone terhadap akhlak generasi milenial di perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi penelitian yang serupa dan menambah wawasan bagi akhlak generasi milenial mengenai efek smartphone sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk meneliti tentang permasalahan yang ada disosial khususnya penelitian mengenai efek penggunaan smartphone terhadap akhlak generasi milenial.

### b. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pembelajaran bagi masyarakat khususnya kaum milenial di Perumnas Bumi Way Urang dalam menggunakan smartphone secara berlebihan dan efek terhadap akhlak mereka.

## G. Metode Penelitian

Metode ialah cara yang sangat tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara Saksama untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan penelitian ialah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>15</sup>

Supaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang tepat, diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam membentuk rencana penelitian. Untuk itu, penelitian harus disusun dan harus direncanakan supaya pelaksanaan penelitian dapat memperoleh hasil yang diharapkan dan diinginkan. Obyek

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015), h. 1.



penelitian yang peneliti teliti ialah efek smartphone terhadap akhlak generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## **1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini bisa dilihat dari segi tempatnya maka sudah jelas ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berada dalam permasalahan di lingkungan.<sup>16</sup> Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi penelitian lapangan (*Field Research*) adalah untuk mempelajari tentang mempelajari keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat dan dilakukan di kehidupan yang sebenarnya. Dalam hal ini keseluruhan generasi milenial yang berada di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

---

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 2.

Jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data tersebut.<sup>17</sup>

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif berkaitan pengumpulan data untuk memberikan penegasan atau suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian.<sup>18</sup>

Sudah jelas bahwa penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menanggulangi efek smartphone terhadap akhlak dalam keseharian generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah seluruh individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk hendak digeneraliskan sebagai objek penelitian.<sup>19</sup> populasi dalam penelitian ini adalah para generasi milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang sudah menggunakan smartphone. Dan milenial yang akan diteliti disini berusia 17 tahun sampai 25 tahun yang biasa disebut dengan milenial awal dengan jumlah keseluruhan milenial yang ada di Perumnas Bumi Way Urang khususnya di RT.01 dan RT.02 RW.01 yang berjumlah 229 Yang terdiri

---

<sup>17</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 44.

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 154.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 77.

dari 122 remaja laki-laki dan 107 remaja wanita. Namun dengan jumlah yang mencapai 229 tentu peneliti akan mengambil sebagian dari keseluruhan milenial tersebut. Tetapi akan lebih memfokuskan kepada milenial yang masuk dalam kriteria yang sekiranya mungkin dapat membantu peneliti memperoleh data. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Populasi teoritis, yakni sejumlah populasi yang batasbatasnya ditetapkan secara kualitatif.<sup>20</sup> Kemudian, agar hasil penelitian berlaku juga bagi populasi yang lebih luas, maka ditetapkan terdiri dari pemuda pekerja berumur 25 tahun, lalu mahasiswa berumur 21 tahun dan kemudian pelajar berumur 17 tahun.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya<sup>21</sup>. Dan untuk dapat menentukan sampel dari populasi yang sesuai dengan penjelasan diatas maka penulis menggunakan teknik “*Non Propability Sampling*” (pengumpulan sampel yang tidak berdasarkan peluang), maksudnya adalah kemungkinan atau peluang seseorang untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui.<sup>22</sup> Dan dalam teknik ini penulis melanjutkan dengan teknik “*Purposive Sampling*” (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) jadi siapa saja yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia, sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi pengumpul data yang telah diberi

---

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 119.

<sup>21</sup> *Ibid*, h.57

<sup>22</sup> *Ibid*. h. 62



penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dan masuk dalam kategori yang diinginkan dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>23</sup>

Berdasarkan teknik diatas beserta penjelasannya, kriteria dari pengambilan sampel dari jumlah populasi yang ditetapkan 30 orang dalam penelitian ini adalah:

1. Pemuda pekerja berumur 25 tahun yang menggunakan smartphone sebanyak 10 orang, kemudian akan lebih memfokuskan 2 dari 10 orang tersebut.
2. Mahasiswa berumur 21 tahun Pemuda-pemudi sebagai mahasiswa dengan jumlah 10 orang, lalu akan dipilih menurut keaktifan mahasiswa tersebut dalam menggunakan sebanyak sebanyak 2 orang.
3. Pelajar berumur 17 tahun Pemuda dengan jumlah 10 orang pelajar yang menggunakan smartphone, setelah itu akan dilihat dari keaktifannya dalam menggunakan smartphone dengan jumlah 2 orang.

Berdasarkan kriteria dari semua sampel diatas, maka jumlah keseluruhan sampel yang mewakili dalam penelitian berjumlah 6 orang.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 63

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh data atau keterangan.

Dalam pelaksanaannya metode wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yakni hanya catatan garis besar tentang pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lmapung Selatan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala / fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.<sup>24</sup> Tujuannya untuk membantu responden menjawab pertanyaan yang dirasa tidak atau kurang mampu menjawabnya dalam metode wawancara. Selain itupun untuk mengecek kebenaran jawaban responden sesuai atau tidak dengan yang dijelaskan dalam menjawab pertanyaan pada wawancara.

Dalam metode ini penulis melibatkan diri ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek. Dan dalam observasi keterlibatan ini penulis menggunakan observasi partisipan yakni pengamat ikut serta

---

<sup>24</sup> Marzuki, *Op. Cit.*h. 62

dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.<sup>25</sup> Dan dalam pengamatannya penulis menggunakan observasi tak berstruktur yakni pengamat tidak membawa catatan tentang tingkah laku apa saja yang secara khusus akan diamati. Pengamat akan mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.<sup>26</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang akan diteliti dapat berupa berbagai macam, seperti pengambilan gambar atau memfoto-foto peristiwa atau kegiatan yang subjek lakukan dikehidupan sehari-harinya. Tidak hanya dokumen resmi saja<sup>27</sup>

Metode dokumentasi yang dilakukan penulis adalah pengumpulan data sebagai pelengkap seperti data-data jika ada, gambar dan dokumentasi lain yang sekiranya mendukung dalam penelitian.

### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, data yang masih bersifat menyeluruh lalu diuraikan ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat<sup>28</sup> mengetahui dampak-dampak komunikasinya.

---

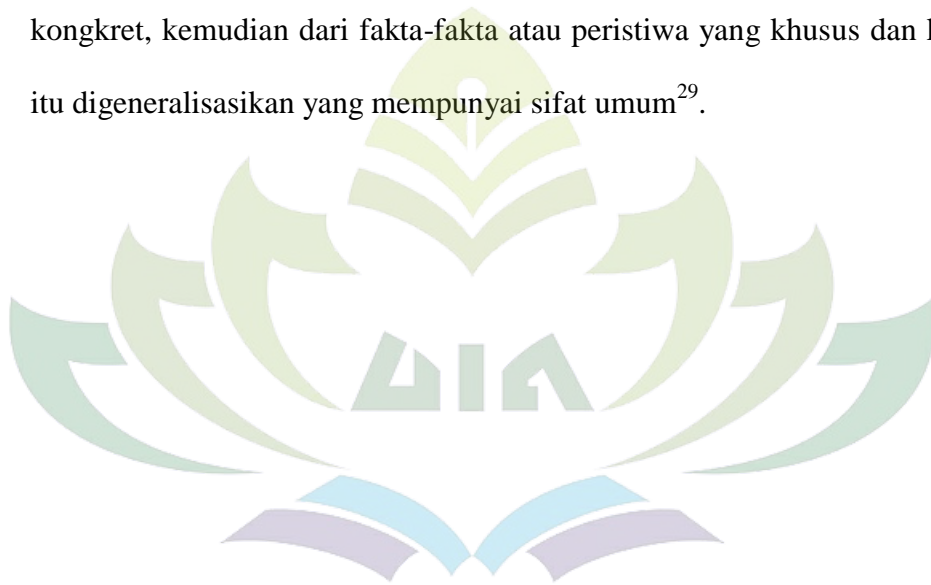
<sup>25</sup> Irawan Soehartono, *Op. Cit.* h. 70

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> Marzuki, *Op Cit*, h .70

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 29

Penulis mengadakan analisis data ini sesuai dengan tujuan penulis, yakni penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi, maka datanya hanya menyajikan dengan memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dan dalam prosesnya peneliti melakukan analisis dimulai dari sebelum dilapangan, kemudian ketika dilapangan lalu setelah dilapangan. Setelah akhir dalam penelitian peneliti akan mengambil kesimpulan dengan cara berfikir induktif yakni berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkret itu digeneralisasikan yang mempunyai sifat umum<sup>29</sup>.



---

<sup>29</sup> Sutrisnohadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),h. 47.



## **BAB II**

### **SMARTPHONE DAN AKHLAK GENERASI MILENIAL**

#### **A. Smartphone**

##### **1. Pengertian Smartphone**

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel pintar. Bagi beberapa orang, ponsel pintar yaitu telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, ponsel pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun terhubung keluar) dan penyambung VGA. Dengan kata lain, ponsel cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.<sup>30</sup>

Smartphone atau telepon genggam yaitu media komunikasi yang canggih sehingga mudah dibawa kemana-mana, sehingga dapat membuat dan menerima sebuah panggilan suara maupun panggilan dengan bertatapan muka yang dikenal dengan video call antara dua orang. Dikehidupan manusia saat ini smartphone bukanlah barang mewah melainkan sebagai kebutuhan bagi para individu. Smartphone seakan tidak bisa terlepas dari genggamannya dan

---

<sup>30</sup> Wikipedia, "Ponsel Cerdas". (On-line), tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel\\_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas) (23 Agustus 2019).

keseharian manusia. Penggunaannya terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua, bahkan lansia juga menggunakannya. Terutama pada remaja yang banyak menggunakan smartphone tersebut untuk bermain game dan media sosial. Smartphone merupakan media komunikasi yang lebih cepat dan efektif sebagai mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain.

## 2. Sejarah Smartphone

Generasi pertama telepon seluler dikenal dengan nama 1G (*first generation*). Teknologi 1-G masih bersifat analog dan dikenal dengan AMPS. Generasi 1-G ditemukannya masalah dengan mobilitas penggunaannya. Generasi 2-G muncul dengan menggunakan CDMA. Layanan yang berbentuk digital tanpa menggunakan kabel. Teknologi ini sudah berukuran kecil dan sudah dapat mengakses internet. Dan dilengkapi dengan via pesan suara, SMS, dan Mendapatkan panggilan suara. Generasi 3-G sudah menggunakan kartu GSM dengan kecepatan hingga 2 Mbps. Jangkauan yang luas dapat digunakan untuk video call, mengirim video, dan suara. Generasi 4-G sudah mencapai kecepatan 100 Mbps. Dapat digunakan kapan dan dimana saja.<sup>31</sup>

Penggunaan alat canggih yang mudah dibawa kemana-mana membuat permintaan semakin meningkat. Kemajuan besar ini melihat dari layar dan sistem operasi kemampuan melebihi kapasitas dalam beberapa tahun ini. Ada beberapa sejarah smartphone dari tahun ke tahun:

---

<sup>31</sup> Abdul Kadir, Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), h. 410.

### 1. Simon (1992)

Smartphone pertama yang dibuat adalah Simon; yang dirancang oleh IBM pada 1992 dan dipamerkan di COMDEX, sebuah pameran komputer di Las Vegas, Nevada. Smartphone tersebut dipasarkan ke publik pada tahun 1993 dan dijual oleh BellSouth. Tidak hanya menjadi sebuah telepon genggam, smartphone 'Simon' juga memiliki kalender, buku telepon, jam dunia, notepad, email, kemampuan mengirim dan menerima faks dan permainan.

Simon merupakan smartphone generasi pertama yang tidak mempunyai tombol-tombol alias menggunakan konsep touchscreen. Walaupun sekarang, Simon merupakan produk tingkat rendah, tetapi fitur-fiturnya pada saat itu sangatlah canggih.

### 2. Nokia 9000 (1996)

Kemudian Nokia Communicator yang merupakan telepon pintar pertama Nokia. Dimulai dengan Nokia 9000, pada tahun 1996. Smartphone ini merupakan hasil dari usaha penggabungan model PDA buatan Hewlett Packard yang sukses dan mahal dengan telepon Nokia yang laris pada waktu itu.

Generasi selanjutnya adalah Nokia 9210 merupakan komunikator berlayar warna pertama dan juga merupakan smartphone sejati yang menggunakan sistem operasi. Namun, meski Nokia 9210 dapat dibilang sebagai smartphone sejati pertama dengan sistem operasi, Nokia tetap menyebutnya sebagai komunikator.

### 3. Palm OS Treo (2001)

Pada tahun ini Handspring mengeluarkan telepon pintar Palm OS Treo, dengan papan ketik penuh digabung dengan jelajah jejaring tanpa kabel, surel, kalender, dan pengatur daftar nama, dengan aplikasi pihak ketiga yang dapat diunduh atau diselaraskan dengan komputer.

### 4. RIM BlackBerry (2002)

Di tahun inilah RIM mengeluarkan BlackBerry pertama yang merupakan telepon pintar pertama dengan penggunaan surel tanpa kabel yang maksimal dan penggunaannya telah mencapai 8 juta (sampai Juni 2007), tujuh puluh lima persen pemakainya berada di Amerika Selatan.

### 5. Microsoft (2002)

Di tahun yang bersamaan juga Microsoft mengumumkan Windows CE komputer kantong OS dinobatkan sebagai “Microsoft Windows Powered Smartphone 2002” yang sekarang ini terkenal sebagai windows phone.

### 6. Nokia seri-N (2005)

Di tahun inilah Nokia menerbitkan seri-N telepon pintar 3G yang dijual bukan sebagai telepon genggam seperti produk nokia sebelumnya tetapi sebagai komputer multimedia.

### 7. Android (2008)

OS untuk telepon pintar keluaran tahun 2008 ini Android didukung oleh Google, bersama pengusaha perangkat keras dan lunak yang terkemuka lainnya seperti Intel, HTC, ARM, Motorola dan eBay, yang kemudian membentuk Open Handset Alliance.



Telepon pertama yang menggunakan Android OS adalah HTC Dream, merk keluran dari T-Mobile sebagai G1. Fitur telepon penuh, layar sentuh secara utuh, papan ketik QWERTY, dan bola jalur untuk menavigasikan halaman web. Piranti lunak cocok dengan aplikasi Google, seperti Maps, Calendar, dan Gmail, juga Google's Chrome Lite. Aplikasi pihak ketiga juga tersedia lewat Android Market, ada yang gratis ataupun dengan biaya.

#### 8. Apple (2008)

Dipertengahan tahun ini Apple mempromosikan App Store dengan aplikasi gratis dan dengan biaya. App store dapat menyampaikan aplikasi telepon pintar yang dikembangkan oleh pihak ketiga langsung dari iPhone atau iPod Touch dengan WiFi atau jaringan selular tanpa menggunakan komputer untuk mengunduh. App Store telah menjadi suatu kesuksesan bagi Apple dan pada Juni 2009 terdapat lebih dari 50,000 aplikasi yang ada. App store menembus satu juta unduh aplikasi pada 23 April 2009.<sup>32</sup>

Kemudian popularitas App Store dari Apple melonjak, dan banyak yang membuat toko aplikasinya sendiri. Seperti Palm, Microsoft dan Nokia telah mengumumkan toko aplikasi yang mirip milik Apple. RIM juga baru-baru ini membuat toko aplikasinya yaitu BlackBerry App World. Dan sampai sekarang banyak yang mengembangkan smartphone-smartphone keluaran baru yang super canggih.

---

<sup>32</sup> Wawan Setiawan, "Sejarah Perkembangan Smartphone", (On-Line), tersedia di: <https://smartphones10.com/2015/12/sejarah-smartphone-ponsel-cerdas/>, (16 September 2019).

### 3. Penggunaan Smartphone Bagi Masyarakat

Melihat indonesia kini berada di posisi teratas dunia dalam penggunaan Handphon/smartphone. Smartphone telah banyak mengubah pola pikir dan perilaku komunikasi masyarakat indonesia. Beberapa catatan dalam penggunaan smartphone di setiap perkembangan zaman.

- a. Komunikasi menggunakan smartphone yaitu suatu perubahan komunikasi yang sedang meroket di indonesia. Para penggunannya dikalangan generasi milenial. Saat itu smartphone hanya untuk berkomunikasi dengan jangkauan yang luas.
- b. Smartphone semakin mengurangi silaturahmi dengan kerabat, tangga maupun orang tua karena telah kecandungan dalam menggunakan smartphone untuk menerima dan mengirim pesan di WhatsApp.
- c. Semakin canggihnya Smartphone, sehingga kini mempermudah penggunanya untuk melakukan dunia bisnis. Baik dari bisnis yang kecil, menengah, hingga bisnis perusahaan-perusahaan besar.
- d. Media komunikasi Smartphone kini semakin diperlengkap dengan perangkat lunak dan digunakan untuk mendengarkan musik dan video, kamera digital, bermain game dan layanan internet.<sup>33</sup>

### 4. Jenis dan Karakteristik Smartphone

Adapun dari jenis-jenis smartphone yang pada zaman modern ini ialah:

- a. Blackberry
- b. Iphone

---

<sup>33</sup>Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h.191.

- c. Android
- d. Ipad
- e. Tablet

Yang berbentuk dengan telepon pintar yang sering disebut smartphone (gadget), pun sangat praktis untuk dibawa kemana-mana karena bentuknya yang minimalis dan beragam modelnya. adapula smartphone (gadget):

a) Gadget USB

USB juga termasuk gadget. Gadget ini sangat berguna bagi para pelajar mahasiswa ataupun karyawan, contoh kongkrit dari USB adalah Flashdisk.

b) Gadget Music

gadget music adalah gadget yang hampir dimiliki setiap kalangan. Contoh gadget music adalah Mp3 Player, speaker atau mungkin handphone.

c) Gadget Foto

Sesuai dengan namanya gadget foto adalah gadget yang berguna untuk mengambil foto. gadget ini dilengkapi teknologi tinggi sehingga hasil jepretannya menyerupai aslinya.

d) Gadget pintar

Sesuai dengan namanya, gadget ini memang pintar, alat ini dapat mengerjakan apapun. Handphone, Iphone, Smartphone, Laptop, Komputer merupakan salah satu dari anggota gadget ini.

Akan tetapi gadget yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah gadget ponsel pintar (Smartphone). Dimana smartphone yang dimaksud adalah gadget yang mempunyai semua aplikasi yang telah dipaparkan diatas.

## 5. Fungsi Smartphone

Fungsi smartphone sendiri adalah untuk berkomunikasi jarak jauh, dan masih banyak lagi seperti:

- a. Menelpon
- b. Mengirim sms
- c. Mengakses internet
- d. Mengabadikan suatu moment dengan menggunakan fitur kamera/video

Kegunaan smartphone di kehidupan sehari-hari sebenarnya relatif karena, penggunaan smartphone sendiri tergantung kepada orang yang memakainya. Kegunaan smartphone secara pandangan umum dan penggunaan yang semestinya dapat di bagi dalam beberapa segi pandangan yaitu:

### a. Segi komunikasi

Kalau zaman dahulu manusia biasa berkomunikasi melalui batin atau dengan kelebihan yang dikaruniai oleh Tuhan kepada orang yang dikehendaki. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan manusia memilih berkomunikasi lewat tulisan yang dikirimkan lewat pos di era milinium ini, manusia pun memilih berkomunikasi lewat *handphone* karena cara ini dinilai lebih praktis daripada alat-alat komunikasi sebelumnya. Dengan adanya gadget komunikasi semakin lancar.

### b. Segi sosial

Kita bisa memperbanyak teman lewat gadget dengan cepat dan mudah, kita berbagi kabar dengan teman dan kerabat kita yang berada di dalam



negeri maupun di luar negeri tanpa harus menunggu waktu yang terlalu lama. Dengan adanya gadget, kita tidak perlu lama-lama mengirim surat melalui pos, kalau ada yang cepat buat apa kita memilih cara yang lama untuk berbagi.

c. Segi pendidikan

Bagi kita yang kebetulan dalam ruang lingkup pendidikan, kita tidak perlu pusing untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan adanya *smartphone*, kita tekan tombol yang ada pada *smartphone* maka dengan mudah *smartphone* tersebut akan menghubungi nomor yang dituju. Contohnya kita menghubungi dosen pembimbing kita, lalu membicarakan masalah pendidikan ataupun masalah lainnya. Tidak hanya itu, kita pun bisa mengakses ilmu pengetahuan lewat fitur GPRS yang berada di gadget. Kita bias dengan mudah mengakses internet, ataupun bertukar gambar dengan teman melalui MMS.

## 6. Aplikasi Smartphone

Sebuah fitur yang terdapat pada setiap *smartphone*, yang mempermudah pengguna untuk menggunakannya.

**Tabel 1**  
**Aplikasi Smartphone**

No	Aplikasi Komunikasi	Aplikasi Browsing	Aplikasi Game Online
1	Sms	Google	Free Fire
2	Telepon	Uc Browser	Call Of Duty
3	WhatsApp	Opera Mini	Pubg
4	Line	Youtube	Mobile Legend
5	Facebook	Browser	COC
6	Intagram		Chess Rush

## **B. Akhlak Generasi Milenial**

### **1. Pengertian Akhlak Generasi Milenial**

Akhlak merupakan suatu sifat atau perilaku yang sudah tertanam dalam diri manusia. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu “Khuluq” yang artinya budi pekerti dan perilaku.<sup>34</sup> Sebenarnya akhlak sudah tertanam dalam jiwa sejak lahir untuk melakukan segala perbuatan baik maupun buruk diluar dari pemikirannya lagi. Seseorang sejak lahir telah terciptanya perbuatan ini merupakan sebuah keturunan dan mendarah daging. Jadi baik dan buruknya segala perbuatan anak bergantung kepada orang tuanya. Di zaman sekarang terlihat jelas bagaimana perilaku milenial terhadap orang disekitarnya. Karena dikalangan milenial dimana mereka masih mencari jati diri dan memiliki tingkat emosional yang tinggi.

Jadi berdasarkan pernyataan di atas Akhlak adalah tingkah laku dan kebiasaan yang telah tertanam di dalam jati diri manusia yang merupakan dari proses keturunan dan mendarah daging. Penentuan perbuatan seseorang dari lingkungan sekitar dan orang tua tersebut. Perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang sesungguhnya dan terlihat nyata. Remaja kini banyak yang melakukan perbuatan menyimpang dari yang melakukan kekerasan, merokok, mabuk-mabukkan, bermain game online berlebihan hingga pemerkosaan. Ini sebuah tanda bahwa remaja masih mencari jati dirinya dimana mereka ingin pantas diperlakukan.

---

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Op.Cit*, h.2.

## 2. Aliran Khusus Yang Mempelajari Faktor-Faktor Terbentuknya Akhlak Generasi Milenial

Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak, ada tiga aliran khususnya yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak<sup>35</sup>:

### a. Aliran yang pertama aliran empirisme

Menurut aliran empirisme faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak ialah faktor lingkungan sosial, apabila lingkungan itu baik sudah pasti akhlak remaja akan terbentuk dengan baik dan sesuai dengan koridor agama. Namun apabila lingkungan itu tidak baik maka sudah pasti akhlak dalam pembentukan perilaku remaja akan berjalan tidak baik.

### b. Aliran yang kedua aliran nativisme

Menurut aliran nativisme faktor yang sangat mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak pada diri anak-anak ialah faktor kecenderungan dan pembawaan dalam hal ini ialah faktor alami yang dibawa sejak lahir seperti akal dan bakat. Jika keduanya diprogram pada yang baik maka akan baiklah anak itu dan jika buruk maka akan buruk juga akhlak anak itu.

### c. Aliran yang kedua aliran konvergensi

Menurut aliran ini faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak pada diri anak ialah faktor internal atau yang di sebut dengan

---

<sup>35</sup>Abuddin Nata, *Op-Cit*, h. 143.

pembawaan si anak dan dari faktor luar yang melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

### **3. Pentingnya Akhlak Bagi Generasi Milenial**

Akhlak merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, karena seperti kita ketahui bahwa nabi kita nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia agar setiap tindakan dan perbuatan manusia sesuai dengan ketentuan yang sudah digariskan oleh Allah SWT. Secara faktual usaha pembinaan akhlak melalaui berbagai lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun informal. Dan melalui berbagai cara seperti dibentuk, dibina, dididik dan di biasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan, dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pribadi milenial yang berakhlak mulia. Demikan pula sebaliknya apabila tidak diberikan pendidikan akhlak sejak usia dini maka sudah pasti akan membawa hasil yang bisa dibilang sebagai penyimpangan akhlak bagi para generasi milenial.

Semakin majunya zaman di era modern yang bercorak dengan kebudayaan barat dan perkembangan iptek yang semakin dari waktu-kewaktu semakin maju, orang semakin mudah untuk berkomunikasi dan semua orang mudah untuk bertukar informasi dari yang mulai masih lingkup negara sendiri sampai lingkup luar negeri. Sehingga mudah mendapatkan konten-konten yang diinginkan baik itu konten yang bersifat baik maupaun konten yang bersifat buruk. Disini sudah pasti pendidikan akhlak kepada para generasi milenial sangat dibutuhkan, karena jika para generasi milenial tidak diberikan



pendidikan akhlak yang cukup maka sudah pasti para generasi milenial akan semakin terjerumus terhadap arus globalisasi dari efek smartphone dalam keseharian mereka sendiri.

Akhlak juga merupakan sebuah faktor terpenting bagi para generasi milenial yang masih sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh negatif yang disebabkan oleh efek smartphone. Pembentukan akhlak kepada para generasi milenial dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk membentuk perilakunya dengan cara menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilakukan dengan sungguh-sungguh serta secara konsisten. Jadi potensi milenial seperti hal fitrah seperti akal, hati nurani, perasaan, kemauan, nafsu, dan sebagainya. Sesuai dengan tuntunan yang sudah ada di dalam Al-Qur'an dan hadist nabi SAW. Tentu pendidikan semua itu akan bermuara kepada kedua orang tua karena orang tua yang secara langsung mengetahui kondisi para milenial tersebut hal ini sesuai dalam firman Allah SWT yang mengharuskan kedua orang tua untuk mendidik generasinya. Jangan sampai generasi itu lemah iman dan buruk akhlaknya. Allah berfirman pada ayat Al Qur'an An-Nisa[4] ayat 9 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ  
ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa [4]: 9)

Pentingnya akhlak bagi para remaja yang merupakan generasi penerus bangsa. Di dalam Al-Qur'an mengharuskan setiap generasi berbuat baik kepada Allah dan kepada orangtuanya . dengan demikian kedua faktor itu merupakan hal yang sangat penting bagi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

#### **4. Kepribadian Generasi Milenial**

Dalam islam orang tua merupakan hal yang terpenting dalam membentuk kepribadian generasi milenial. Orang tua memiliki strategi untuk membentuk anak yang baik dan jauh dari keburukan.<sup>36</sup> Pengembangan kepribadian generasi milenial menyangkut dengan hubungan orang tua. Hal ini dipengaruhi dari sebuah kepuasan diri yang berbentuk psikologis. Perbuatan generasi milenial yang telah melewati aturan yang berlaku menimbulkan keresahan terhadap masyarakat. Pergaulan remaja timbul dengan adanya sebab yang dapat ditangani dengan cara tertentu.<sup>37</sup> Sesungguhnya masalah tentang perilaku remaja tidak dipengaruhi oleh kelompok masyarakat saja namun dengan orang tua juga yang menuntun anggota keluarganya mengarah

---

<sup>36</sup> Abdullah Idi, Safarina, *Etika Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.138.

<sup>37</sup> Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005), h.143.

yang seperti apa. Milenial yang rentan sering meninggalkan rumah orang tua harus mengontrol dan mengawasi anaknya terutama diusia remaja ini yang mudah terpengaruhi. Remaja semakin sering menunda-nunda untuk melaksanakan ibadah sholat dan ngaji setelah dipengaruhi dengan penggunaan media komunikasi khususnya *smartphone*. Allah berfirman pada ayat al qur'an Q.S, Al-Maidah ayat 55:

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

Artinya: “Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat seraya mereka tunduk (kepada Allah).”

Tiga aspek-aspek kepribadian yang menganalisis tingkah laku manusia:

#### 1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif adalah sebuah kemampuan yang bersangkutan dengan kinerja otak sehingga menghasilkan tingkah laku. Aspek ini berfungsi kemampuan dalam daya mengingat dan menunjukkan jalan.

#### 2) Aspek Afektif

Aspek Afektif adalah bagian kejiwaan yang berhubungan dengan sikap, emosi, dan perasaan. Aspek ini berfungsi untuk menanggapi suatu masalah yang dirasakan orang lain dan ikut serta untuk memecahkan masalah tersebut.

### 3) Aspek Motorik

Aspek Motorik berfungsi sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan jasmani dan melakukan tingkah laku.<sup>38</sup>

## 5. Penggunaan Smartphone Terhadap Generasi Milenial

Kehadiran smartphone telah mengubah mengubah pola pikir dan tingkah laku generasi milenial. Hampir setiap kaum milenial sudah menggunakan smartphone. Smartphone bukanlah barang mewah untuk saat ini melainkan sebagai kebutuhan. Fungsi smartphone yang sebenarnya untuk berkomunikasi, menyimpan file-file penting, dan mencari informasi. Dengan sesuai penggunaannya smartphone memiliki berbagai manfaat. Sebagai generasi milenial sekarang menyalahgunakan untuk menggunakan hal-hal yang negatif. Kemajuan teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif.

#### a. Efek positif

- 1) Dapat berkomunikasi dengan menampakkan wajah meski jarak jauh.<sup>39</sup>
- 2) Memudahkan cara belajar dan mengajar dengan menggunakan internet.
- 3) Tidak kaku dalam perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat.
- 4) Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan.

#### b. Efek Negatif

- 1) Kurangnya interaksi dengan orang tua.
- 2) Sering menunda-nunda pekerjaan seperti: belajar, ngaji, dan ibadah sholat.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 169.

<sup>39</sup> Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung, Simbiosis Rakatama Media, 2014), h.241.

- 3) Malas melakukan komunikasi secara langsung, seperti ada perlu dengan tetangga berkomunikasi menggunakan smartphone.
- 4) Menggantungkan diri terhadap media.
- 5) Sebagai alat penipuan dan kejahatan.

### C. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan untuk dijadikan panduan dan tolak ukur yang terkait dengan penelitian penulis.

1. Dampak Penggunaan Media Komunikasi Handphone Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung” ditulis oleh Rini Nursiami mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi, Angkatan tahun 2014. Fokus penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan media komunikasi handphone terhadap perkembangan moral remaja di SMK PGRI 4 Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian lapangan(*field research*) dan menggunakan teknik penelitian purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara bebas terpimpin, dokumentasi, dan observasi non partisipan. Analisis Data menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media komunikasi handphone dalam perkembangan moral remaja yang saat ini sudah banyak melakukan hal-hal yang menyimpang.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku:

- Abdurrahman, Muhammad, *Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Achmadi, Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2013)
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991)
- Lamatenggo Nina, Hamzah, *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2013)
- Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005)
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Safarina, Abdullah Idi, , *Etika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Sholeh Munawar, Abu Ahmadi, *Psiokologi Perkembangan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005)
- Sumadiria, Haris, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung, Simbiosis Rakatama Media, 2014)
- Sutrisnohadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Triwahyuni CH Terra, Abdul Kadir, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005)
- Widiawati, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak". (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014)

### **Sumber dari Internet:**

Nur Arifianan Lathifa. "Pengertian Dampak Menurut Para Ahli". (On-line), tersedia di: <http://nurarifianalathifa.blogspot.com/2012/06/karya-ilmiah-remaja-bab-2-dampak.html?m=1> (12 agustus 2019).

IndonesiaStudent.com. "Pengertian Smartphone Menurut Para Ahli", (On-Line), tersedia di: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/>, (28 Agustus 2019).

Wikipedia, "<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial>" (17 Oktober 2019).

Generasi Z, (On-Line), tersedia di <https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/> (18 Oktober 2019).

KLIK n KLIK, "Pengertian Smartphone". (On-Line), Tersedia di: <https://kliknklik.com/content/66-pengertian-smartphone>, (29 Agustus 2019).

Wikipedia, "Ponsel Cerdas". (On-line), tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel\\_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas) (23 Agustus 2019).

Wawan Setiawan, "Sejarah Perkembangan Smartphone", (On-Line), tersedia di: <https://smartphones10.com/2015/12/sejarah-smartphone-ponsel-cerdas/>, (16 September 2019).

### **Sumber dari Wawancara:**

Nabila sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 02 September 2019)

Novia Ramadanti sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 09 September 2019)

Bapak Hadani Robi sebagai sampel, Wawancara dengan penulis, (23 September 2019)

Dimas Endriko sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 25 September 2019)

Fariz Nandra sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 25 September 2019)

Andika Putera sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 26 September 2019)

Niko Pradana sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 01 Desember 2019)

Bapak Subandra sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 02 Desember 2019)

Bapak Sueb Suhendra sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 02 Desember 2019)

Bapak Eko Prabowo sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 03 Desember 2019)

Bapak Agus Salim sebagai sampel, (Wawancara dengan penulis, 04 Desember 2019)



Penelitian ini ada kaitannya dengan peneliti yang penulis teliti dan perbedaan penelitian pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan diatas “Dampak Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung” dan penelitian yang ditulis peneliti “Dampak Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Akhlak Remaja diPerum. PT GGF Lakop Kecamatan Terbanggi Besar”perbedaan fokus penelitian yang penulis teliti remaja yang berada dimasyarakat.

2. “Dampak Penggunaan Hanphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Solat Lima Waktu Di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”. Ditulis oleh Husnul Khotiah mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Angkatan 2016.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang keadaan dan interaksi dengan lingkungannya baik individu maupun kelompok. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan metode dokumentasi.

Penelitian ini ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada fokus penelitiannya. Penelitian diatas meneliti dampak penggunaan handphone terhadap perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah solat lima waktu. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dampak penggunaan media komunikasi terhadap akhlak remaja.